

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami. Peletakan dasar untuk pengembangan pikir dan kepribadian anak sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang diberikan oleh orang tua sejak anak-anak masih berusia pra sekolah 0 hingga 6 tahun. Pertumbuhan sikap dan sifat anak akan tergantung pada apa yang dilihat, diperoleh, dan diajarkan oleh orang lain kepada anak karena semua itu menjadikan sumber pengetahuan dan pengalaman yang akan dilakukan oleh anak. Proses belajar pada anak pada pengembangan proses berfikir dan proses berkreasi yang sesuai dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh anak. salah satu proses yang penting dikembangkan pada anak usia dini adalah pengembangan kreativitas. Semua anak mempunyai potensi untuk kreatif, walaupun tingkat kreativitasnya berbeda-beda, akibatnya kreativitas seperti halnya setiap potensi lain, perlu diberi kesempatan dan rangsangan oleh lingkungan untuk berkembang. Kreativitas anak dapat dikembangkan dalam bidang seni maupun ilmu pengetahuan. Dalam bidang seni, intuisi dan inspirasi sangat berperan besar dan menuntut spontanitas lebih tinggi sehingga orang tua dan tutor bisa lebih menanamkan seni kepada anak dengan cara bernyanyi, mendengarkan musik, mengenal irama/nada dan menghafal lagu-lagu sehingga anak merasa senang.

Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui lagu ini merangsang anak agar lebih kreatif dalam melakukan proses pembelajaran.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sebagaimana pada Bab I. Berdasarkan uraian data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Lagu Pada Kelompok Bermain Cendekia II, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai pertanyaan penelitian sebagai berikut :

a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui lagu pada kelompok bermain cendekia II?.

Pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui lagu terdiri dari: merumuskan tujuan yaitu mengembangkan potensi anak secara optimal menjadi anak yang kreatif, materi ajar sesuai dengan yang diterbitkan Dinas Pendidikan dan menggunakan pendekatan tematik yaitu berdasarkan tema yang dituangkan pada RKH dan RKM, metode pokok yaitu metode bermain dan metode pelengkap yaitu metode bercerita, metode bernyanyi, metode bermain peran, dll., alat, sumber dan media yang yang dapat membangkitkan semangat, perhatian dan keinginan sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada anak dan diharapkan mengandung nilai-nilai pendidikan, evaluasi sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan anak yang dilakukan dengan cara pengamatan, portofolio, catatan anekdot, dan pemberian tugas, peserta didik yang berusia 3-4 tahun dan 5-6 tahun, sumber belajar sebanyak dua orang.

b. Bagaimana bentuk kreativitas anak usia dini melalui lagu pada kelompok bermain cendekia II?

Bentuk kreativitas anak usia dini melalui lagu pada kelompok bermain Cendekia II, diantaranya: gagasan, mampu memberikan jawaban yang tidak kaku, mampu mengungkapkan jawaban baru, mampu menyelesaikan tugas dengan teliti dan terperinci, mampu mengingat masa lalu. Selain itu anak diharapkan memiliki kemampuan untuk berimajinasi karena dengan berimajinasi, anak akan dapat mengembangkan kreativitasnya. Sebagai salah satu contoh, seorang anak memukul-mukul meja yang dianggap sebagai drum sehingga dapat menghasilkan irama dan tindakan anak tersebut merupakan salah satu cara mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui lagu. Sikap, berupa anak memiliki rasa ingin tahu, ketertarikan dalam menjawab setiap pertanyaan, sikap terbuka, berani mengambil resiko, percaya diri. Dilihat dari sikap berani mengambil resiko dapat diambil salah satu contoh, ketika anak diberi tugas oleh tutor, anak suka meminta bantuan kepada tutor jika ia mengalami kesulitan tetapi anak tidak menyerah, ia tetap berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. Karya, bentuk kreativitas dapat dilihat dari hasil kreativitas anak seperti musik, lagu, ataupun gambar. Salah satu contoh, anak menyanyikan lagu “Potong Bebek”, ia mengubah huruf vokal setiap kata dalam lagu tersebut menjadi huruf “u” atau “o”.

c. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui lagu pada kelompok bermain cendekia II?

Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kreativitas anak usia dini melalui lagu adalah suara, dalam menyanyikan sebuah lagu, anak diharapkan

bernyanyi dengan suara yang lantang (keras dan jelas) sehingga anak dapat meluapkan perasaannya dengan cara bernyanyi. Nada pada lagu tentunya harus diperhatikan oleh tutor dalam membuat lagu untuk anak apakah nada lagu tersebut baik dan cocok untuk anak atau tidak karena tinggi rendahnya nada dapat mempengaruhi lagu yang dinyanyikan. Adapun irama lagu yang harus diperhatikan juga oleh tutor karena irama pada lagu dapat memberikan gambaran suasana ketika anak sedang bernyanyi, pada lagu terdapat irama yang senang, sedih, ataupun ceria. Ketika mendengarkan irama lagu yang senang dapat memungkinkan anak semangat dalam menyanyikan lagu tersebut dan sebaliknya ketika irama lagu tersebut sedih, kemungkinan anak tidak bersemangat dalam menyanyikan lagu tersebut dan kreativitas anak melalui lagu tidak akan berkembang. Selain itu ada juga melodi pada lagu yang diharapkan mudah untuk diingat oleh anak sehingga anak dapat menghafal lagu tersebut. Lirik pada lagu sangat berpengaruh bagi anak ketika anak mengenal sebuah lagu karena lirik pada lagu dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Ketika membuat lagu yang harus diperhatikan oleh tutor adalah banyaknya baris pada bait lagu agar anak mudah untuk mengingatnya.

B. Rekomendasi

Setelah mengkaji penelitian mengenai mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui lagu pada kelompok bermain Cendekia II, ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan kiranya mampu mengungkapkan implikasi/rekomendasi yang dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi Tutor dan Pengelola Kelompok Bermain Cendekia II
 - a. Pengelola hendaknya menyiapkan ruangan kelas dan tempat bermain yang lebih luas sehingga anak merasa nyaman dan aman dalam melakukan pembelajaran atau bermain anak usia dini.
 - b. Tutor harus lebih memanfaatkan lagu dalam pembelajaran dengan cara bernyanyi sehingga anak tidak akan merasa jenuh dan akan tercipta pembelajaran yang menarik dan bervariasi.
 - c. Tutor hendaknya harus lebih memperhatikan lagu-lagu yang akan diberikan kepada anak dari irama sampai lirik pada lagu sehingga anak dapat mudah untuk menghafalkan dan menyanyikannya.
 - d. Pengadaan buku penghubung bagi orang tua warga belajar yang berisi catatan kemampuan belajar anak setiap harinya, sehingga orang tua mampu memantau perkembangan anaknya dan berkomunikasi dengan tutor lewat tulisan.
2. Bagi Orang Tua Warga Belajar
 - a. Diharapkan agar mampu menciptakan lingkungan rumah yang lebih menyenangkan sehingga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak.
 - b. Orang tua hendaknya mampu mengarahkan dan membimbing anak dalam belajar dan bermain agar anak dapat mengembangkan kreativitasnya.
 - c. Orang tua diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan bermain anak dan menyediakan lingkungan bermain anak yang kondusif.